

RINGKASAN

Aeromonas salmonicida merupakan salah satu penyakit ikan yang termasuk kedalam kategori hama dan penyakit ikan karantina (HPIK). Jenis bakteri yang perlu penanganan serius adalah *Aeromonas salmonicida*, bakteri ini dapat mengakibatkan furunkulosis atau ulcer yang menyebabkan kematian pada ikan budidaya. Salah satu cara pencegahan yang dapat meminimalisir adanya bakteri *Aeromonas salmonicida* adalah eceng gondok, karena tanaman eceng gondok (*Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms) mengandung sejumlah senyawa saponin, flavonoid, polifenol, dan alkaloid yang dapat dimanfaatkan sebagai senyawa antibakteri. Oleh sebab itu dilakukan pengujian uji efektifitas ekstrak eceng gondok sebagai antibakteri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas ekstrak eceng gondok sebagai antibakteri terhadap *Aeromonas salmonicida* dan untuk mengetahui konsentrasi optimum ekstrak eceng gondok yang mempunyai daya hambat efektif sebagai antibakteri. pengujian dilakukan dengan metode difusi cakram untuk melihat ada tidaknya zona bening dipermukaan media NA, dengan menggunakan konsentrasi ekstrak 5%, 10%, 15%, 20%, 25%, dan 30% dengan kontrol positif menggunakan *Ciprofloxacin* dan kontrol negatif (DMSO 3%.) Perlakuan ini dilakukan pengulangan sebanyak 4 kali dengan mengamati zona bening (hambat) selama 18 jam dengan menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap konsentrasi tidak membentuk zona bening (hambat) pada sekitaran cakram. Pada pengujian zona hambat terhadap *Aeromonas salmonicida* hanya terbentuk dari kontrol (+) yaitu *Ciprofloxacin* dengan kategori sangat kuat. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun eceng gondok tidak membentuk zona bening terhadap bakteri *Aeromonas salmonicida* sehingga tidak mampu menghambat bakteri tersebut.

SUMMARY

Aeromonas salmonicida is a fish disease that is included in the category of quarantine fish pests and diseases (HPIK). The type of bacteria that needs serious treatment is *Aeromonas salmonicida*, this bacterium can cause furunculosis or ulcers which cause death in cultivated fish. One way of prevention that can minimize the presence of *Aeromonas salmonicida* bacteria is water hyacinth, because the water hyacinth plant (*Eichhornia crassipes* (Mart.) Solms) contains a number of saponins, flavonoids, polyphenols and alkaloids which can be used as antibacterial compounds. Therefore, testing the effectiveness of water hyacinth extract as an antibacterial was carried out. The purpose of this study was to determine the effectiveness of water hyacinth extract as an antibacterial against *Aeromonas salmonicida* and to determine the optimum concentration of water hyacinth extract which has an effective inhibition as an antibacterial. The test was carried out using the disc diffusion method to see whether there was a clear zone on the surface of NA media, using extract concentrations of 5%, 10%, 15%, 20%, 25%, and 30% with positive control using Ciprofloxacin and negative control (DMSO 3% .) This treatment was repeated 4 times by observing the clear zone (inhibition) for 18 hours using quantitative descriptive data analysis. The results showed that at each concentration no clear zones (inhibition) were formed around the discs. In the inhibition zone test against *Aeromonas salmonicida*, only the control (+) was formed, namely Ciprofloxacin with a very strong category. Based on this study it can be concluded that water hyacinth leaf extract does not form a clear zone against *Aeromonas salmonicida* bacteria so it is unable to inhibit the bacteria.